

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN KISAH KETELADANAN SAHABAT NABI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CARD SHORT

Sumarni

SDN 72 Bonto Marannu

Email.sumarni613@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode card sort pada siswa Kelas VI di SD 72 Bonto Marannu Kecamatan Pa'jukukan Kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2024/2025. Apakah penerapan metode card sort dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode card sort pada siswa Kelas VI di SD 72 Bonto Marannu Kecamatan Pa'jukukan Kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2024/2025? Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus persentase keaktifan siswa, dinyatakan berhasil sudah mencapai batas keberhasilan klasikal sebesar 94,7%. Hasil Penelitian menunjukkan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode card sort pada siswa Kelas VI di SD 72 Bonto Marannu Kecamatan Pa'jukukan Kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan Siklus I 80 % mengalami peningkatan dari pra penelitian (pre test) 69 % peningkatannya yaitu 11 %. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 20 % dari siklus 1.

Kata Kunci :1.Peningkatan; 2. Hasil Belajar; Media Card Short

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in Islamic Education (PAI) by using the card sort method with sixth-grade students at SD 72 Bonto Marannu, Pa'jukukan District, Bantaeng Regency, for the 2024/2025 academic year. The study seeks to determine whether the implementation of the card sort method can enhance student engagement in PAI learning among sixth-grade students at the same school during the 2024/2025 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used include observation, tests, and documentation. Data analysis was performed using the percentage formula for student engagement, which is deemed successful if it reaches a classical success threshold of 94.7%. The research results indicate that the card sort method can improve student learning outcomes in PAI for sixth-grade students at SD 72 Bonto Marannu,

Pa'jukukan District, Bantaeng Regency, during the 2024/2025 academic year. This is evidenced by the completion rate in Cycle I of 80%, showing an increase from the pre-research (pre-test) score of 69%, representing an improvement of 11%. In Cycle II, there was a further increase of 20% from Cycle I.

Keywords: 1. Improvement; 2. Learning Outcomes; 3. Card Sort Media

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, di mana siswa melakukan berbagai aktivitas melalui interaksi dan pengalaman belajar¹. Keaktifan belajar siswa adalah faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "aktif" berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Dalam konteks pembelajaran, siswa diharapkan aktif, baik secara fisik maupun mental, sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Sardiman (2001:98) menyatakan bahwa keaktifan mencakup aktivitas fisik dan mental, yang merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Haryanto, yang dikutip dari situs *belajarpsikologi.com* pada tanggal 17 November pukul 15.25, ada enam faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa di kelas, yaitu: siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan hasil belajar di kelas karena mereka bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran². Guru dapat merancang skenario aktivitas di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Partisipasi aktif siswa sangat penting karena berpengaruh pada perkembangan berpikir, emosi, dan sosial mereka. Untuk mengembangkan hasil belajar siswa, guru dapat melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan minat, membangkitkan motivasi, dan menggunakan media pembelajaran yang efektif³. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas VI SD 72 Bonto Marannu, guru mencoba mengatasi hal tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Metode *Card Sort*, yang melibatkan kegiatan berkelompok, diskusi, mencari pasangan kartu, dan kuis tim serta penggunaan media yang menarik, terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dengan kelompok, meningkatkan antusiasme melalui aktivitas yang menarik, dan memupuk keinginan siswa untuk bertanya tentang hal-hal baru. Mengacu pada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI dengan materi "Kisah Keteladan Sahabat Nabi" di kelas VI SD 72 Bonto Marannu, Kecamatan

¹ Rifqi Festiawan . Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman. 2020 Nov;11.

² John Rafafy Batlolona Gemnafle M. Manajemen pembelajaran. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI). 2021;1(1):28-42.

³ Malia Ulfah Febrita Y, . Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. 2019 Jul 24;5(1).

Pa'jukukan, Kabupaten Bantaeng, serta keunggulan metode *Card Sort*, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Penelitian ini bertujuan untuk melaporkan upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI di kelas VI SD 72 bonto marannu Kecamatan Pa'jukukan Kabupaten Bantaeng pada tahun ajaran 2024 / 2025.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas pembelajaran dengan metode Card Short dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, Penelitian oleh Amelia menemukan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar merek.⁴ Penelitian oleh Ana Miftakhur Rachm mengamati bahwa metode pembelajaran yang dominan menggunakan ceramah menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif, yang ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi dan pemanfaatan kemampuan berpikir siswa.⁵ Namun, sebagian besar penelitian tersebut fokus pada disiplin ilmu pendidikan alam dan ilmu pendidikan sosial, sementara penelitian ini berfokus pada bidang pendidikan agama Islam.

Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung mengabaikan aspek spesifik dari materi Kisah Keteladanan Sahabat Nabi. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti peningkatan hasil belajar dalam konteks Sihroh Sahabat, yang belum banyak diteliti. Penelitian ini juga akan menekankan pada siklus pembelajaran yang berkelanjutan, melibatkan 9 peserta didik, dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengajaran materi tersebut. Fokus pada siklus pembelajaran yang terstruktur juga menjadi salah satu perbedaan signifikan, di mana setiap siklus akan dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan umpan balik dari peserta didik. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kebaruan lainnya terletak pada penggabungan teori dan praktik dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan teori pendidikan, tetapi juga melibatkan praktik langsung di kelas yang dapat memberikan hasil belajar yang lebih mendalam bagi peserta didik. Dengan metode ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pembelajaran Kisah Keteladanan Sahabat Nabi dengan menggunakan Media Card Short di kelas VI SD 72 Bonto Marannu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengajaran pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Lebih dari itu, penelitian ini

⁴ Amelia, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Penerapan Strategi Card Sort Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun 2016

⁵ Ana Miftakhur Rachmah, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tentang Penampakan Alam Di MI Muhammadiyah Al Muttaqiem Sleman*, Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tahun 2013

bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam menerapkan metode Card Short yang lebih efektif. Dengan memahami dinamika yang terjadi dalam kelas, diharapkan para guru dapat lebih mudah mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan efektif.

METODE PENELITIAN

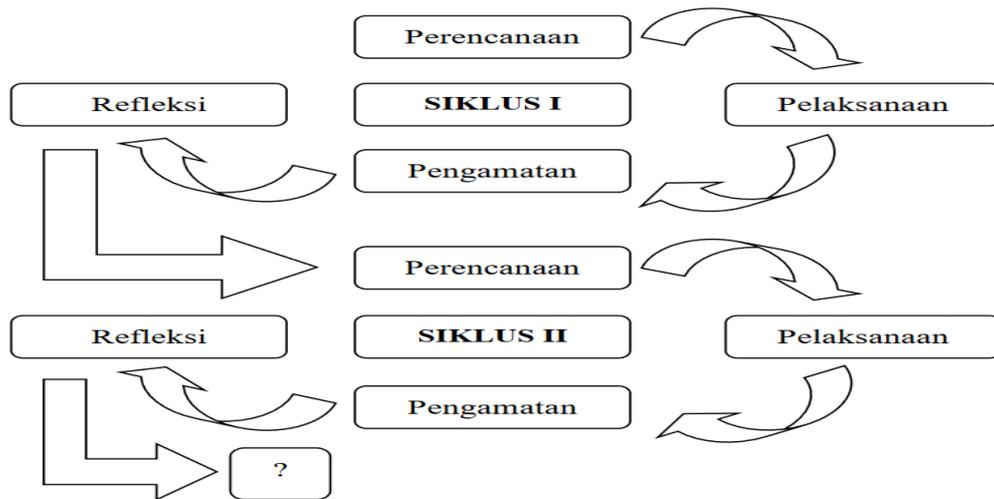
Metode penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)**, termasuk dalam kategori **penelitian lapangan**. Penelitian lapangan berarti data dikumpulkan langsung dari tempat di mana fenomena terjadi, dalam hal ini di lingkungan sekolah, sehingga peneliti dapat mengamati, mengukur, dan menganalisis secara langsung permasalahan yang dihadapi siswa.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari (1) tes hasil belajar dan (2) lembar kerja peserta didik dan (3) observasi kinerja guru. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari (1) hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan kegiatan guru dan (2) pengamatan peserta didik dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dari (a) Data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. (b) Data pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Card Short diperoleh dari lembar hasil aktivitas guru dan peserta didik. (3) Analisis data observasi pengelolaan kegiatan pembelajaran melalui pengamatan.

Dalam penelitian ini, data observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas guru dan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Observasi aktivitas guru berupa Persiapan Pembelajaran, Pengelolaan Kelas, Penyampaian Materi, Penggunaan Media Pembelajaran, Pengelolaan Waktu, Respon Terhadap Siswa, sedangkan observasi aktivitas siswa meliputi Keterlibatan dalam Kegiatan Pembelajaran, Kesiapan dan Perhatian Siswa, Interaksi antar Siswa, Pemahaman Materi, Penggunaan LKPD. Observasi dilakukan oleh guru dibantu oleh teman sejawat agar semua aktivitas guru dan siswa dapat diamati secara keseluruhan baik secara individu maupun kelompok. Hasil observasi kegiatan kemudian dicatat pada lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut; merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan Tindakan (Action), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflektion). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Tanggart Dalam Suharsimi Arikunto.⁶

Teknik Analisa Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. Perolehan data selama penelitian akan dianalisis sebagai berikut: (1) Analisis hasil tes belajar (2) Data hasil tes belajar digunakan untuk mengetahui ketentuan peserta didik dalam belajar, dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Peserta didik secara individu telah mencapai skor minimal 75 dalam menyelesaikan soal tes. Secara klasikal ada 64 % peserta didik yang telah mencapai nilai 75. (b) Hasil belajar peserta didik dikatakan baik jika telah menunjukkan adanya peningkatan hasil tes belajar dari siklus 1 ke siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan guru sebelum adanya penggunaan metode card sort, aktivitas siswa terhadap pembelajaran PAI di kelas VI masih sangat rendah, yakni hanya mencapai 68 % dari 9 siswa yang ada yaitu sekitar 3 anak yang tuntas. Berikut tabel prasiklus anak kelas VI SD 72 Bonto Marannu.

Hasil Pre test (Pra Siklus) Peserta Didik Sebelum diterapkan metode Card Short

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKTP	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AIDIL RAMADAN	75	65		✓
2.	ANUGRA MUHJA ALYA	75	75	✓	
3.	ARYA PUTRA	75	65		✓
4.	FAIS RAMADAN	75	65		✓
5.	MUH. RAFIQ SYAPUTRA	75	70		✓
6.	NUR ASYIFA	75	80	✓	

⁶ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 16

7.	PAIS	75	60		✓
8.	RENI WANDARI PUTRI	75	75	✓	
9.	TASYAH	75	65		✓
	Jumlah		620	3	6
	Nilai Rata-rata	68,88			
	Persentase	6,888%			

Berdasarkan hasil nilai prasiklus yang didapat sebelum siklus 1, dapat dilihat kondisi awal sebelum diterapkannya metode card sort, keaktifan siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan Siklus I 71 % mengalami peningkatan dari pra penelitian (pre test) 69 % peningkatannya yaitu 11 %. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 30 % dari siklus 1.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil pemahaman siswa Kelas VI SD 72 Bonto Marannu dalam proses belajar mengajar siklus 1 terkait dengan perolehan hasil belajar yang dicapai tdidapatkan hasil belajar pada siklus 1 yaitu sebagai berikut

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah Siswa	9
Jumlah Nilai Siswa	645
Nilai rata-rata	71.66
Presentase ketuntasan belajar	7.166%

Dari hasil siklus I setelah menggunakan metode card sort hasil belajar siswa meningkat menjadi 71 %, yakni dari prasiklus 69 % hanya 3 anak yang mengalami kenaikan hasil belajarnya dalam pembelajaran akan tetapi setelah menggunakan metode card sort naik menjadi 6 anak.

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Interval Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)
90 - 100	Sangat Baik	7	665	80
75 - 89	Baik	2	170	20
Jumlah		9	835	100
Rata – Rata			92,77	

Dari siklus II setelah menggunakan metode card sort hasil belajar siswa meningkat yang dari awalnya pada prasiklus hanya 3 siswa yang hasil belajarnya baik akan tetapi setelah menggunakan metode card sort menjadi 6 anak dan setelah dilakukan siklus yang ke 2 hasil belajar siswa naik menjadi 9 anak yaitu naik 80 % dari siklus 1 yang 71 % menjadi 92 %. Dari observasi siswa pada siklus II, setelah menggunakan metode card sort semua siswa mengalami kenaikan dalam hal hasil belajar siswa yaitu dengan kerjasama, antusias siswa, dan kemauan bertanya siswa yakni pada siklus ke II sudah mencapai 92,7 %. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode card sort sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD 72 Bonto Marannu

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata- rata	68,88	71.66	92,77	Meningkat
Jumlah Siswa yang tuntas	3	6	9	
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	6	3	-	
Ketuntasan Hasil Belajar siswa	11 %	30 %	80 %	

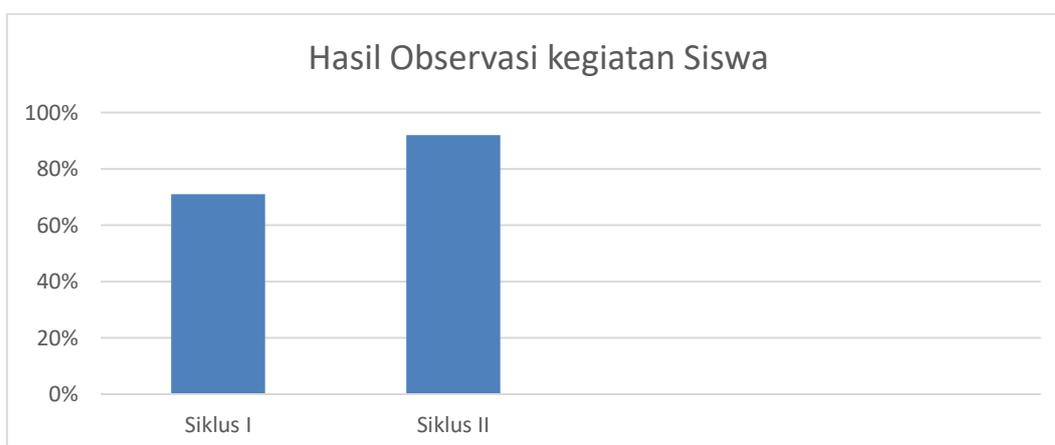
Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setelah menggunakan metode Card Short dengan materi Kisah Keteladanan Sahabat Nabi. Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, Secara umum, yang timbul terjadi dikarenakan beberapa hal, yaitu: Apersepsi yang dilaksanakan kurang maksimal dan terbatasnya waktu penelitian. Hampir seluruh siswa dalam satu kelas lupa tentang materi Kisah Keteladanan Sahabat Nabi, hanya mengingat Kisah Keteladanan Nabi Muhammad; Siswa kurang aktif dalam menanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan yang telah disampaikan guru baik mengenai materi pelajaran maupun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan *saintific*. Guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa ketika proses mencari pasangan kartu berlangsung yang berakibat terjadi kegaduhan dalam kelas.

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh aktivitas guru sebesar 71,66 % sehingga peneliti melakukan banyak perbaikan pada siklus II dengan menambah dan mengubah sedikit kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi zakat fitrah menggunakan metode Card Short. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 71,66 % dan pada siklus II yaitu 90.5 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II berikut :



Gambar 3. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Selama proses penelitian pada siklus I, peneliti melihat masih banyaknya siswa bingung dengan cara pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti yang mengakibatkan; Siswa kurang tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung; Beberapa siswa yang kurang tertib tersebut mengerjakan aktivitas lain ketika guru sedang menjelaskan materi; berbicara dengan temannya, dan ada pula siswa yang lupa membawa buku pelajaran, Penjelasan materi oleh guru kurang maksimal dilihat dari jawaban yang ditulis oleh siswa pada lembar kerja, masih banyak siswa yang menjawab dengan jawaban salah. Hal ini menyebabkan hasil aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 71,66 % namun setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 92,77 %. Persentase peningkatannya dapat kita amati pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang dilakukan pada 25 September

2024 terjadi peningkatan yang sudah memuaskan dengan rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 92,77. Jumlah keseluruhan siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Dibawah ini adalah diagram yang menggambarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II pada SD 72 Bonto Marannu dengan materi Kisah Keteladanan Sahabat Nabi.



Gambar 5. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran PAI dan BP mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa secara keseluruhan karena siswa yang tuntas < 75 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 100%. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

Metode dan pendekatan yang selama ini dipergunakan oleh guru dalam menjelaskan materi adalah dengan ceramah dan penugasan, hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi jemu dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan Metode Card Short, siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan hal ini juga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang ada di dalamnya.

Dalam penelitian tersebut, Amelia menemukan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar merek. Melalui metode *Card Short* siswa dapat menghayati permasalahan, merangsang siswa untuk berpendapat, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, dan membina kemampuan berbicara. Berdasarkan hasil penelitian diatas tampaknya pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dapat dikatakan berhasil tuntas dengan ratarata kelas mencapai 90 dengan ketuntasan secara klasikal sebanyak

100%, maka siklus II dikatakan tuntas belajar. Menurut Rachmah menerapkan metode Card Sort dalam pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Metode ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, mendorong siswa untuk berpikir kritis, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Oleh karena itu, metode ini cocok untuk diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI. Hasil perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Short* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Card Short dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Kisah Keteladan Sahabat Nabi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase C SD 72 Bonto Marannu. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari *pre test* nilai rata-rata mencapai 68,88 meningkat pada siklus I menjadi 71,66 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,77 pada aktivitas siswa dalam pembelajaran Kisah Keteladan Sahabat Nabi mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1). Guru hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran Card Short dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Kisah Keteladan Sahabat Nabi. (2). Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran. Misalnya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran. (3). Bagi peneliti lanjut, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan metode pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi model pembelajaran. (4). Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran.

Misalnya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran. (5). Bagi peneliti lanjut, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan metode

pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifqi Festiawan . Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman. 2020 Nov;11.
- John Rafafy Batlolona Gemnafle M. Manajemen pembelajaran. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI). 2021;1(1):28-42.
- Malia Ulfah Febrita Y, . Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. 2019 Jul 24;5(1).
- Amelia, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Penerapan Strategi Card Sort Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tahun Pelajaran 2015/2016*” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun 2016
- Ana Miftakhur Rachmah, 2013. “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Arikunto Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).